

## EFEKTIVITAS *DROP BOX* SEBAGAI SARANA PELAPORAN SPT TAHUNAN PADA KEPATUHAN WAJIB PAJAK BADAN

Ida Ayu Putu Nomi Primandari

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana  
e-mail: [primandarinomi92@gmail.com](mailto:primandarinomi92@gmail.com) / Telp: +6285 73 95 56 899

### ABSTRAK

Pajak merupakan salah satu sumber pendapatan negara untuk membiayai pembangunan negara. Untuk meningkatkan jumlah penerimaan pajak pemerintah harus melakukan berbagai inovasi salah satunya meningkatkan penerimaan pajak dengan cara melakukan pelaporan melalui *drop box*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh efektivitas *drop box* sebagai sarana pelaporan SPT tahunan terhadap kepatuhan Wajib Pajak badan di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Badung Utara.

Penelitian ini dilakukan di daerah Badung Utara dengan jumlah responden sebanyak 98 orang, dengan metode *accidental sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, kuesioner dan observasi. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana. Berdasarkan hasil analisis, ditemukan bahwa efektivitas *drop box* sebagai sarana pelaporan SPT tahunan secara signifikan berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak badan di KPP Pratama Badung Utara yang dimana efektivitas *drop box* dipengaruhi sebesar 25,8 % dan sisanya 74,2 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa sudah adanya kesadaran wajib pajak untuk melaporkan SPT tahunan melalui *drop box* pajak. Untuk meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak, Kantor Pelayanan Pajak hendaknya mempertahankan penggunaan *drop box* sebagai sarana pelaporan SPT Tahunan dan terus melakukan berbagai inovasi lainnya agar penerimaan pajak dapat di maksimalkan.

**Kata kunci:** pajak, *drop box*, kepatuhan

### ABSTRACT

*Tax is one source of state revenue to finance the country's development. To increase the amount of tax revenue the government must do one of these innovations increase tax revenues by way of reporting through the drop box. The purpose of this study was to determine the effect of the effectiveness of the drop box as a means of reporting an annual tax return to tax compliance entities in Kantor Pelayanan Pajak Pratama Badung Utara.*

*This study was conducted in North Badung area by the number of respondents were 98 people, with accidental sampling method. Data collected through interviews, questionnaires and observation. The analysis technique used is simple linear regression analysis. Based on the analysis results, it was found that the effectiveness of the drop box as a means of reporting annual returns significantly affect tax compliance STO entity in North Badung drop box where effectiveness is influenced by 25.8 % and the remaining 74.2 % is influenced by other factors outside the research model. This suggests that it is an awareness of the taxpayer's annual tax return to report tax through the drop box. To improve tax compliance, tax office should retain the use of the drop box as a means of reporting the annual tax return and continue to perform a variety of other innovations that tax revenue can be maximized.*

**Keywords:** tax, *drop box*, compliance

## PENDAHULUAN

Pembangunan nasional di berbagai bidang untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat terus dilaksanakan oleh pemerintah melalui program pembangunan yang berkesinambungan. Demi suksesnya program-program tersebut, pemerintah memerlukan dukungan dan peran serta masyarakat secara aktif. Salah satu bentuk dukungan tersebut adalah pembayaran pajak. Pendapatan melalui pajak sangat mempengaruhi terjadinya pembangunan nasional di Indonesia, pendapatan negara mempunyai peran strategis memperkuat kapasitas fiskal untuk memperluas ruang gerak dalam membiayai pembangunan, ini terbukti dari penerimaan pajak yang mencapai 79% dibandingkan pendapatan dari non pajak yang hanya terealisasi sebesar 21%, (antaranews.com).

Melihat besarnya dukungan pajak dalam pembiayaan pembangunan nasional, maka sudah seharusnya pemerintah berupaya secara maksimal untuk mengoptimalkan penerimaan pajak. Salah satu cara untuk mengoptimalkan penerimaan pajak adalah dengan cara meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak, Supadmi (2009) mengungkapkan untuk dapat meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak dalam hal memenuhi kewajiban perpajakan, maka fiskus harus melakukan berbagai peningkatan salah satunya peningkatan pelayanan. Untuk dapat meningkatkan pelayanan yang berkualitas maka dapat dilakukan empat cara yang dikenal dengan 4K yang meliputi keamanan, kenyamanan, kelancaran serta kepatuhan.

Pemungutan pajak bukanlah suatu pekerjaan yang mudah. Di samping peran aktif dari fiskus, peran Wajib Pajak juga menjadi suatu poin penting. Kemauan Wajib Pajak untuk melakukan pembayaran pajak merupakan hal yang penting (Nila, 2011). Faktor penyebab kurangnya kemauan wajib pajak dalam membayar pajak yaitu hasil pemungutan pajak tidak dapat dinikmati secara langsung oleh wajib pajak itu sendiri. Hal tersebut terjadi karena masyarakat pada umumnya tidak mengetahui bagaimana wujud kongkret dari uang yang mereka keluarkan untuk membayar pajak.

Adapun upaya-upaya pemerintah dalam membuat kebijakan pajak diantaranya ialah dengan memberlakukan “*self assessment*”. Sistem *self assessment*, berarti memberi kepercayaan kepada Wajib Pajak untuk menghitung, membayar, dan melaporkan jumlah pajak yang terhutang. Sistem ini memiliki peranan bagi Wajib Pajak untuk menentukan berapa besarnya penerimaan negara dari sektor pajak. Permasalahan yang ada adalah, apakah kepatuhan pajak sudah mendukung pelaksanaan sistem tersebut (Erwin, 2009).

Menurut Rahayu (2007), sistem *self assesment* diterapkan berdasarkan asas kepercayaan kepada Wajib Pajak. Akibat dari penerapan sistem ini adalah diperlukannya kemampuan yang baik untuk mengadministrasikan pajak. Selain itu, Wajib Pajak harus diawasi oleh fiskus agar dapat diketahui apakah kewajiban perpajakan telah dijalankan dengan benar. Kepatuhan Wajib Pajak bisa dilihat dari kelengkapan data yang telah disiapkan untuk diadministrasikan (Erwin, 2009).

*Tax Compliance* atau kepatuhan pajak diartikan sebagai kondisi ideal Wajib Pajak yang melaporkan penghasilannya secara jujur dan akurat sesuai dengan peraturan perpajakan. Penelitian terhadap kepatuhan pajak dapat menggunakan indikator perilaku Wajib Pajak berdasarkan kerangka model *Theory of Planned Behavior* (TPB) atau perilaku yang direncanakan.

Di Indonesia program untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak telah diupayakan, salah satunya adalah adanya program *sunset policy* di tahun 2008. Program *sunset policy* dirasakan membawa pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kepatuhan Wajib Pajak (Ula, 2012), tetapi program ini hanya dilaksanakan pada tahun pajak 2008 saja. Oleh karena itu, dengan berusaha untuk selalu mengedepankan pelayanan prima kepada Wajib Pajak, saat ini pihak DJP kembali membuat inovasi baru guna mendukung kemudahan dalam penyampaian SPT tahunan, (Sutriani, 2010). Terobosan ini muncul karena dilatar belakangi oleh suatu pemikiran mengenai cara-cara untuk dapat melayani wajib pajak guna meningkatkan

penerimaan pajak serta untuk dapat mengurangi adanya antrian yang panjang akibat membludaknya jumlah Wajib pajak yang melapor. Dengan adanya hal demikian maka proses pelaporan dan penerimaan SPT Tahunan sekarang dapat disederhanakan.

*Drop Box* merupakan terobosan baru DJP dalam rangka mendorong kesadaran masyarakat dalam membayar pajak (Santoso,2011). *Drop Box* pajak dapat mempermudah masyarakat untuk memperoleh informasi mengenai kewajiban perpajakan serta memudahkan dalam penyampaian SPT Tahunan.

**Tabel 1.**  
**Ratio Kepatuhan Wajib Pajak Tahun 2009-2012 di KPP Pratama Badung Utara**

Tahun	Wajib Pajak	SPT yang Dilaporkan	Ratio Kepatuhan
2009	2.85	1.562	55%
2010	3.257	2.126	65%
2011	4.015	2.725	67%
2012	4.484	3.139	70%

Sumber: *KPP Pratama Badung Utara, Data Diolah.*

Tabel 1. menunjukkan bahwa pada tahun 2009 sebelum digunakan fasilitas *Drop Box* pada ratio kepatuhan menunjukkan persentase 55% dan ketika digunakanannya fasilitas *Drop Box* pada tahun 2010 pelaporan SPT Tahunan dan ratio kepatuhan mengalami peningkatan sebesar 10% diikuti oleh tahun-tahun berikutnya yang mengalami peningkatan hingga 70%.

Mengingat kesadaran dan kepatuhan Wajib Pajak merupakan faktor penting bagi peningkatan penerimaan, maka perlu secara intensif dikaji fasilitas yang mendukung adanya peningkatan penerimaan pajak yang salah satunya melalui *Drop Box* yang dapat mempengaruhi tingkat kepatuhan Wajib Pajak khususnya Wajib Pajak badan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan menguji pengaruh *Drop Box* sebagai sarana pelaporan SPT Tahunan terhadap kepatuhan Wajib Pajak. Penelitian ini berlokasi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama (KPP) Badung Utara yang beralamat Jalan Ahmad Yani Nomor 100A Denpasar Bali. Alasan dipilihnya lokasi ini karena KPP Pratama Badung Utara merupakan salah satu kantor pajak yang menerima Wajib Pajak dan merupakan salah satu daerah yang sebagian besar wilayahnya menjadi pusat bisnis serta melakukan penerimaan SPT Tahunan melalui *Drop Box* yang sudah berjalan sejak tahun 2009. Populasi dalam hal ini ialah seluruh Wajib Pajak Badan yang telah dikukuhkan yang berkewajiban melaporkan SPT Tahunan melalui *Drop Box*. Teknik sampling yang digunakan ialah teknik *accidental sampling* yakni menentukan sampel berdasarkan kebetulan (Sugiyono:2009;122). Jumlah

sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini dapat dihitung dengan rumus Slovin (Husein Umar,2008:78). 98 orang Wajib Pajak Badan yang menggunakan fasilitas *Drop Box* akan menjadi sampel dan responden dalam penelitian ini.

Pengumpulan data pada penelitian ini yaitu pertama dengan observasi yang dalam hal ini peneliti mengamati dan mencatat proses penerapan *Drop Box* serta mencatat dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penggunaan *Drop Box*. Kedua dengan wawancara yang dilakukan dengan tanya jawab langsung dengan pihak-pihak yang terkait seperti staf KPP Pratama Badung Utara mengenai informasi sistem penggunaan *Drop Box* sebagai sarana pelaporan SPT tahunan. Ketiga dengan menggunakan kuesioner yang dalam penelitian ini kuesioner langsung di antarkan kepada responden. Data yang diperoleh merupakan jawaban dari kuisisioner yang telah dibagikan seputar pertanyaan yang berkaitan dengan pengaruh efektivitas *Drop Box* sebagai sarana pelaporan SPT Tahunan terhadap kepatuhan Wajib Pajak Badan di KPP Pratama Badung Utara.

Penggunaan kuesioner dalam penelitian ini menwajibkan untuk dilakukannya uji instrumen yaitu uji validitas dan reliabilitas. Data penelitian ini akan dianalisis menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana. Agar data dapat dianalisis regresi, data harus memenuhi persyaratan yaitu lolos uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik yang akan digunakan terkait dengan penelitian ini yaitu uji normalitas dan uji heteroskedastisitas. Setelah data lolos uji asumsi klasik, barulah data dapat dianalisis lebih lanjut.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji validitas dapat dilihat pada Tabel 2.

**Tabel 2.**  
**Uji Validitas**

Variabel Penelitian	Indikator	Pearson Correlation
Efektifitas <i>Drop Box</i> Kepatuhan Wajib Pajak Badan	$X_{1.1}-X_{1.16}$ $Y_1-Y_4$	0,356 - 0,675 0,530- 0,773

Sumber: Data Primer Diolah, 2013

Pada Tabel 2. seluruh nilai *pearson correlation* berkisar antara 0,356 – 0,773 yang dimana nilai ini berada diatas 0,30 yang berarti instrumen penelitian telah valid.

Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada Tabel 3.

**Tabel 3.**  
**Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha
Efektifitas <i>Drop Box</i>	0,821
Kepatuhan Wajib Pajak Badan	0.634

Sumber: Data Primer Diolah, 2013

Pada Tabel 3. seluruh nilai *Cronbach's Alpha* masing-masing variabel adalah 0,821 dan 0,634 dimana nilai ini lebih besar dari 0,60 yang berarti instrumen telah reliabel.

Hasil uji asumsi klasik dapat dilihat pada Tabel 4.

**Tabel 4.**  
**Uji Asumsi Klasik**

Variabel	Uji Asumsi Klasik	
	Uji Normalitas <i>Sig. 2 Tailed</i>	Uji Heteroskedastisitas <i>Sig.</i>
Efektifitas <i>Drop Box</i>	0,271	0,143

Sumber: Data Primer Diolah, 2013

Pada Tabel 4. dapat dilihat nilai uji normalitas sebesar 0,271 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti data telah berdistribusi normal. Uji heteroskedastisitas memiliki nilai signifikansi 0,143 yang lebih besar dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa data bebas heteroskedastisitas.

Hasil rekapitulasi regresi linear sederhana ada pada Tabel 5.

**Tabel 5.**  
**Rekapitulasi Regresi Linear Sederhana**

Nama Variabel	Koefisien Regresi	t-test	Sig. t
Efektifitas <i>Drop Box</i>	0,192	5,779	0,000
Konstanta		4,098	
<i>R square</i>		0,258	

Sumber: Data Primer Diolah, 2013

Pada Tabel 5 memperlihatkan bahwa besarnya nilai *R square* adalah sebesar 0,258 ini berarti pengaruh variabel efektivitas *Drop Box* sebagai sarana pelaporan SPT Tahunan terhadap Kepatuhan Wajib Badan di KPP. Pratama Badung Utara sebesar 25,8 %.

Pada Tabel 5 diketahui bahwa efektivitas *Drop Box* sebagai sarana pelaporan SPT tahunan berpengaruh pada kepatuhan Wajib Pajak Badan di KPP Pratama Badung Utara yang ditunjukkan pada besarnya nilai t hitung sebesar 5,779 dengan signifikansi sebesar  $0,000 < \alpha$  (0,025) yang berarti bahwa  $H_0$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya *Drop Box* sebagai sarana pelaporan SPT Tahunan, kepatuhan Wajib Pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama dapat ditingkatkan.

## SIMPULAN DAN SARAN

Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa efektivitas *Drop Box* sebagai sarana pelaporan SPT Tahunan berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di Kantor Pelayanan Pratama Badung Utara. Hal ini ditunjukkan dari pengaruh variabel efektivitas *Drop Box* sebesar 25,8 % dan sisanya 74,2 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian.

Untuk kedepannya Kantor Pelayanan Pajak Badung Utara diharapkan mengevaluasi kembali sarana-sarana yang digunakan untuk meningkatkan pelaporan pajak yang tentunya akan membantu meningkatkan penerimaan pajak.

Kekurangan dari penelitian ini ialah hanya dilakukan pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Badung Utara , ada baiknya untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan di KPP Madya, Badung Selatan, Denpasar Barat, dan kantor pelayanan pajak lainnya guna mendapatkan penelitian baru dan dapat menjadi pembanding dengan penelitian ini.

## REFERENSI

- Erwin Harinurdin 2009. Perilaku Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Ilmu Administrasi dan Organisasi*. Vol.16 No.2 , hlm :96-104
- Husein Umar.2008. *Metode Riset Bisnis*. Jakarta:PT Gramedia Pustaka Umum
- Nila Yulianawati. 2011. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kemauan Membayar Pajak*. *Dinamika Keuangan dan Perbankan*. November 2011. Vol 3.No.1 hal 126-142
- Rahayu, Ning. 2007. Kebijakan Baru Direktorat Jenderal Pajak Dalam Pengajuan Restitusi PPN dan Perencanaan Pajak untuk Menghadapinya. *Jurnal Ilmu Administrasi dan Organisasi, Bisnis & Birokrasi*, Vol. 15, No.1 (Januari)
- Santoso, Budi. 2011. Efektivitas Drop Box Sebagai Sarana Pelaporan SPT Pada KPP Madya Semarang. *Laporan Praktek Kerja Lapangan Studi Diploma 3*. Fakultas Ekonomi. Universitas Soejijaranata
- Sugiyono, 2006. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV Alfabeta
- \_\_\_\_\_, 2009. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV Alfabeta
- \_\_\_\_\_,2007. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV Alfabeta
- Supadmi, Ni Luh. 2009. Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak Melalui Kualitas Pelayanan. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 4(2), hal: 214-219
- Sutriani, Desi 2010. ‘*Tinjauan Atas Pelaksanaan Pengolahan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan Pajak Penghasilan Orang Pribadi Dengan Fasilitas Drop Box Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Karees*’, *Jurnal Akuntansi*, Universitas Komputer Indonesia, Bandung
- Ula, Chamidatul. 2012. *Drop Box Pajak sebagai Inovasi Baru Pelayanan perpajakan Untuk Mneoptimalkan Penerimaan*. *Jurnal Akuntansi*
- [www.anatarnews.com](http://www.anatarnews.com). Diunduh 5 Agustus 2013